

ABSTRAK

Erika Fitriyanti: Peran Budaya Organisasi dalam Penanggulangan Bencana di Kabupaten Bandung

Angka bencana di Kabupaten Bandung yang terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir menjadikan satuan tugas/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki keterkaitan dalam penanganan penanggulangan Bencana terus melaksanakan peranannya dalam penanganan penanggulangan bencana. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 2 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Bandung, dalam peraturan ini termuat bahwa tanggungjawab penanggulangan Bencana tingkat daerah merupakan tanggungjawab bersama yang dikoordinasikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Oleh karena itu, dalam penanganan penanggulangan Bencana harus dilakukan oleh beberapa organisasi terkait yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Sosial dan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung. Tentunya dalam pelaksanaan penanganan penanggulangan bencana yang dilakukan oleh organisasi-organisasi ini memiliki budaya organisasi yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan menilai budaya Organisasi Perangkat Daerah terkait dalam penanganan penanggulangan bencana. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi budaya organisasi yang berlaku didalam Organisasi Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Sosial dan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung dalam penanggulangan bencana yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian dengan memberikan deskripsi atas analisis penanganan penanggulangan bencana di Kabupaten Bandung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), didalamnya memuat tiga cara dalam menganalisis data yang diperoleh, yaitu dimulai dari 1) data reduction, 2) data display dan 3) conclusion drawing/verification.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori budaya organisasi yang dikemukakan oleh (Luthans, 2006) yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu aturan perilaku yang diamati, norma, nilai dominan, filosofi, aturan dan iklim organisasi. Dan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Triangulasi yaitu Melalui Observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam budaya organisasi sangat mempengaruhi dalam penanganan penanggulangan bencana di Kabupaten Bandung. kemudian, berdasarkan analisis yang menggunakan dimensi-dimensi budaya organisasi yang dikemukakan (Luthans, 2006) sudah berjalan cukup baik. Namun, khususnya pada organisasi Dinas Sosial Kabupaten Bandung masih memerlukan pengoptimalan dalam penerapan aturan perilaku yang berlaku dalam organisasi agar berjalan lebih baik.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Bencana

ABSTRACT

Erika Fitriyanti: The Role of Organizational Culture in Disaster Management in Bandung Regency

The number of disasters in Bandung Regency which has continued to increase in the last three years has made task forces/Regional Apparatus Organizations (OPD) which are related to handling disaster management continue to carry out their role in handling disaster management. According to Bandung Regency Regional Regulation Number 2 of 2013 concerning the Implementation of Disaster Management in Bandung Regency, this regulation states that the responsibility for disaster management at the regional level is a joint responsibility coordinated by the Regional Disaster Management Agency. Therefore, disaster management must be carried out by several related organizations, namely the Regional Disaster Management Agency, the Social Service and the Bandung Regency Fire and Rescue Service. Of course, these organizations have different organizational cultures in implementing disaster management.

This research aims to find out, understand and assess the culture of Regional Apparatus Organizations related to disaster management. The analysis was carried out to identify the organizational culture that applies within the Regional Apparatus Organization of the Regional Disaster Management Agency, Social Service and Fire and Rescue Service of Bandung Regency in managing disasters that occur.

The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. This method is used in accordance with the problem and research objectives by providing a description of the analysis of disaster management in Bandung Regency. The data analysis technique used in this research is the interactive analysis technique proposed by Miles and Huberman (1984), which contains three ways of analyzing the data obtained, namely starting from 1) data reduction, 2) data display and 3) conclusion drawing/verification.

The theory used in this research is the theory of organizational culture proposed by (Luthans, 2006) which consists of several dimensions, namely observed behavioral rules, norms, dominant values, philosophy, rules and organizational climate. And in this research, Triangulation data collection techniques were used, namely through observation, interviews and documentation studies.

Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that organizational culture greatly influences the handling of disaster management in Bandung Regency. then, based on the analysis using the organizational culture dimensions proposed (Luthans, 2006) it has gone quite well. However, especially in the Bandung Regency Social Service organization, it still requires optimization in the implementation of the rules of behavior that apply within the organization so that it runs better.

Keywords: Organizational Culture, Disaster